

## Pemberdayaan Masyarakat Di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Budi Daya Jamur Tiram

Jaenullah<sup>1</sup>, Nur Laili<sup>1</sup>, Dedi Setiawan<sup>1</sup>, Siti Roudhotul Jannah<sup>1</sup>,  
Ikhwan Aziz<sup>1</sup>, Khodijah<sup>2</sup>, Suyitno<sup>3</sup>, Ummu Habibah Rahmah<sup>1</sup>,  
Ahmad Yunus Wahyu Saputra<sup>1</sup>, Annisa Noer Maydifika<sup>1</sup>, Anom Prayogo<sup>1</sup>,  
Cecep Safrudin<sup>1</sup>, Hiyarotus Sulaimah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

<sup>2</sup> IAIN Metro Lampung, Indonesia

<sup>3</sup> STIT Misbahul Ulum Gumawang, Indonesia

[jejen.jaenullah@gmail.com](mailto:jejen.jaenullah@gmail.com)\*

### Abstrak:

Kuliah Kerja Sosial-Karya Pengabdian (KKS-KP) IAIMNU Metro Lampung merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan beberapa hari di daerah sendiri atau daerah terdekat dari domisili mahasiswa masing-masing, mengingat situasi dan kondisi saat ini wabah COVID-19 sebagai implementasi dari Tri Darma perguruan tinggi. KKS-KP dilaksanakan menggantikan KKS Reguler sebagai bentuk kesadaran dan kepedulian Institusi terhadap pencegahan penyebaran atau penularan COVID-19, relasi agama dan kesehatan dengan tepat, moderasi beragama dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan sebagai media sosial. Pelaksanaan KKS-KP dilaksanakan pada tanggal 03-09 Februari 2021 di Desa Siswo Bangun, Seputih Banyak, Lampung Tengah, Lampung. Program yang dilakukan di Desa Siswo Bangun yaitu pelatihan budi daya jamur tiram, mendatangkan narasumber yang ahli dalam budi daya jamur tiram, yang diharapkan kepada masyarakat tetap produktif di tengah pandemi, membantu kegiatan masyarakat, dan berbagai kegiatan lainnya. Sedangkan pada kegiatan individu yaitu membuat video edukasi secara individu yang nantinya memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan ke masyarakat pengguna media sosial.

**Kata Kunci:** Covid-19, KKS-KP, media sosial, masyarakat

### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Sosial Karya Pengabdian (KKS-KP) adalah salah satu dari berbagai banyaknya kegiatan akademik yang diadakan oleh berbagai universitas baik itu Universitas Negeri maupun Swasta. Dalam teknis pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial dari Universitas, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok dimana kelompoknya ini diletakkan di suatu desa yang ditentukan oleh pihak kampus tersebut atau biasa disebut KKS Reguler. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini, Institut Agama Islam Ma'arif (IAIM) Nu Metro Lampung ini tetap mengadakan program pendidikan KKS, namun teknisnya dirubah agar tetap terjadi dan selalu melaksanakan protokol kesehatan demi melindungi diri sendiri serta orang lain dan di disebut Kuliah Kerja Sosial-Karya Pengabdian (KKS-KP). Sesuai dengan surat Edaran Rektor Nomor 02/0318/IAIMNU/LPM/2021 tentang pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial Karya Pengabdian (KKS-KP) tahun 2021. Diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19. (Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Sosial Karya Pengabdian, Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Sosial Karya Pengabdian KKS-KP Tahun 2021)

Pelaksanaan KKS-KP Tahun ini sedikit berbeda daripada KKS tahun-tahun sebelumnya yang sejatinya dilaksanakan secara turun langsung kepada masyarakat selama kurang lebih empat puluh hari pelaksanaan. Namun, pada kondisi saat ini sesuai peraturan pemerintah tentang pembatasan sosial berskala besar. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 21 tahun 2020, tentang pembatasan sosial berskala besar)

Maka intitusi meringkas pelaksanaan KKS menjadi hanya beberapa hari terjun ke masyarakat dan menugaskan mahasiswa membuat video edukasi dalam pengabdian masyarakat yang memanfaatkan media sosial. Kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0 memungkinkan pelaksanaan KKS-KP memangkas waktu kontak sosial atau kontak fisik secara langsung dengan masyarakat

yang mana dengan platform media sosial yang digunakan mahasiswa untuk melakukan edukasi, himbauan ataupun informasi berjejaring. (Henny Prasetyawati, S.Pd. Pembelajaran di Era Industri 4.0)

Dengan terjadinya pandemi Covid-19 ini menjadikan masyarakat dunia khususnya di Indonesia dan tepatnya di desa Siswo Bangun, Seputih Banyak ini kegiatan sehari-hari yang normal pun terhambat yang menjadikan dampak pada beberapa sector seperti ekonomi dan pendidikan. Dengan terbatasnya kegiatan ini, maka produktivitas pun menurun, maka dengan itu kami mengajak masyarakat tetap melakukan kegiatan namun tetap melakukan protokol kesehatan, salah satu kegiatan tersebut adalah pemberdayaan budidaya Jamur Tiram dimasa pandemi.

Peran pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga ranah peran pendidikan tinggi selain aspek pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran. Riset dan inovasi yang sangat penting untuk diwujudkan secara optimal supaya berperan optimal dalam penanganan Covid-19. Melalui pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat berperan langsung dan dekat dengan masyarakat, tentunya sesuai dengan protokol kesehatan melalui pengabdian kepada masyarakat, diharapkan akan memberi kontribusi positif dengan memberikan bantuan secara fisik dan support mental melalui kegiatan sosialisasi yang berhubungan dengan mencegah penyebaran penularan wabah Covid-19. (Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Karang Sari, Belitang, Nurul Mahmudah, Viki Ainur Veli Katana, Julduz R. Paus. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Universitas Negeri Manado)

Kegiatan pengabdian ini memfokuskan pada kegiatan yang sepenuhnya menggunakan teknologi, adapun kegiatan pemberdayaan budi daya jamur tiram dilakukan dengan protokol kesehatan (prokes) yang ketat, di samping juga hanya di lakukan pada masyarakat sekitar mahasiswa yang mana kami mengharakan masyarakat tetap produktif dalam menjaga perekonomian di masa pandemi ini. Walaupun sudah berada di era new normal, mahasiswa harus bisa menyikapi dan melakukan berbagai kegiatan yang memudahkan masyarakat baik masyarakat sekitar ataupun masyarakat luas di jejaring sosial. Kegiatan pengabdian yang diberikan oleh mahasiswa tentu sangat memudahkan masyarakat luas yang ingin tetap melakukan aktivitas namun dilakukan dirumah saja, kegiatan yang dilakukan mengarahkan dan mengedukasi masyarakat melalui jejaring sosial dan memberikan peluang usaha yang ada melihat potensi-potensi apa saja yang terdapat di lingkungan masyarakat sekitar, terkhusus masyarakat Desa Siswo Bangun, Seputih Banyak, Lampung Tengah. Dengan adanya kebijakan diatas, KKS-KP ini mengajukan beberapa program kerja dengan sosialisasi yang disebar luas di media sosial yang berbentuk informatif yang di sesuaikan dengan survei lokasi KKS-KP.

Desa Siswo Bangun secara administratif masuk wilayah kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Secara geokologi Desa Siswo Bangun merupakan bagian dari Kawasan penyangga kehidupan dan Kawasan yang memiliki perkebunan seperti singkong, ubi, dan lain-lain.

Secara geografis desa Siswo Bangun sangat cocok untuk budi daya jamur tiram sebagai sumber bahan makanan bagi manusia, maka jamur tiram semakin banyak dibudidayakan. Komunitas budi daya jamur tiram ini menarik diberdayakan karena buah jamur tiram dapat diolah menjadi berbagai aneka makanan yang mengandung nilai gizi yang tinggi. Jamur tiram merupakan salah satu jenis yang banyak tumbuh pada limbah pertanian berupa kayu atau turunannya.

Salah satu usaha pertanian yang sangat potensial dan prospektif untuk dikembangkan di masyarakat desa siswo bangun adalah budi daya jamur, karena beberapa alasan pertama sebagian besar pekerjaan di desa siswo bangun adalah petani singkong, ubi dan lain-lain sehingga hal ini menjadi potensi untuk memberdayakan budi jamur, kedua daya serap pasar tinggi dan semakin meningkat

Dalam program ini yang menjadi mitra adalah kelompok ibu PKK desa Siswo Bangun. Sebagai salah satu kelompok ibu-ibu PKK, maka kegiatannya adalah melakukan kegiatan dalam rangka mendorong masyarakat untuk lebih produktif dalam membudayakan jamur tiram, namun demikian para anggota ibu PKK masih ada yang belum mempunyai skill mengelola budi daya jamur tiram maupun mengolah hasil panennya.

Untuk menjamin keberlanjutan budi daya jamur, maka sangat penting untuk dilakukan peningkatan kemampuan skill SDM dalam mengelola budi daya jamur tiram dengan membagi berbagai tugas para anggota kelompok tani sehingga mempunyai kemampuan yang berbeda-beda untuk dapat bersinergi dalam memberdayakan budi jamur tiram. Selain itu, peningkatan skill SDM juga diutamakan dalam hal produksi, pemasaran dan keuangan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Jenis kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan ekonomi kreatif pemanfaatan budi daya jamur menjadi bahan makanan yang bernilai ekonomis dan ramah di lingkungan Kabupaten Lampung Tengah dengan menggunakan metode ABCD (Nadhir, 2015). Kegiatan ini dilakukan dengan mitra Ibu PKK dan juga petani yang ada di desa siswo bangun dengan melakukan proram diseminasi dan pelaksanaan teknologi budaya dan pengelolaan jamur tiram dengan beberapa tahapan pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pertama pelatihan dasar budi daya jamur tiram. Mitra dilatih tentang teori dan praktek mulai dari pengenalan jamur tiram, membuat kumbung jamur tiram dan pemeliharaan jamur, kedua pelatihan meningkatkan kemampuan kelompok mitra dalam pengelolaan aneka produk jamur tiram, dan ketiga, pelatihan kegiatan manajemen produksi dan pemasaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari survei, mengumpulkan data, menyimpulkan, menetapkan hingga pelaksanaan yang kami lakukan pada KKS-KP di Desa Siswo Bangun, kami melihat bahwa antusias masyarakat terhadap pelatihan jamur tiram sangat tinggi. setelah narasumber

menjelaskan secara detail tentang bagaimana cara membudidayakan jamur tiram, tidak sedikit masyarakat yang saling bertanya kepada narasumber dengan jalannya sesi pertanyaan dipandu oleh kami dengan perwakilan saudara Anom Prayogo. Masyarakat jadi lebih tau bagaimana proses budi daya jamur tiram dari tahap awal sampai tahap akhir, yaitu pemasaran.

Mulai dari tahap awal yaitu pengomposan bahan atau media yang di pakai, yaitu serbuk kayu, kapur pertanian, dan bekatul, yang kemudian dikemas rapuh dalam sebuah boglog, lalu dipanaskan untuk menjaga kesterilisasiannya, berlanjut masa inokulasi dan inkubasi yang ditaruh pada kumbung/kandang yang terdiri dari puluhan atau bahkan ratusan boglog yang semakin banyak bklog maka semakin lama masa tungguanya, namun akan lama pula masa panen yang bisa mencapai tiga bulan gahkan lebih dalam sekali masa panen. (Cahyana YA. Muchordji, M. Bakrun. 2001. Pembibitan, Pembudidayaan, analisa usaha Jamur Tiram. Penebar Swadaya, Jakarta)

Kegiatan pelatihan budi daya jamur tiram dihadiri kurang lebih 20 peserta dari kelompok ibu PKK dan petani yang tersebar di desa siswo bangun. Pelatihan budi daya jamur tiram ini merupakan pelatihan yang dirancang oleh pendamping, Dr. Jaenullah, M.Pd dan para tim lainnya agar para peserta bisa belajar dan sekaligus praktek budi daya jamur tiram secara bertahap sehingga peserta bisa memahami dan membudidayakan jamur tiram dengan baik dan benar. Pelatihan ini dipandu oleh pelatih yaitu seorang pengusaha dan dan sekaligus petani yang sudah berpengalaman dalam membudidayakan jamur tiram.

Pada kesempatan yang lainnya pendamping pengabdian pada Masyarakat, Dr. Jaenullah, M.Pd menyampaikan bahwa penting sekali pelatihan budi daya jamur tiram ini, bahwa jamur tiram ini salah satu jamur memiliki kandungan nutrisi yang tinggi. Selain itu, adanya permintaan dari pasar akan produk bahan pangan ini semakin meningkat, karena pengolahan budi daya jamur ini tergolong praktis dan mudah dan budi daya jamur tiram ini juga memberikan peluang besar bagi Ibu PKK dalam rangka memperdayakan ekonomi umat.



Gambar 1 Bersama Narasumber



Gambar 2 Bersama Pembimbing

Adapun pelaksanaan KKS-KP secara individu yaitu menggunakan media sosial sebagai media utama penyampaian informasi mengenai edukasi, informasi dan promosi intitusi, yang masing-masing dari kami telah membuat dan meng-uploadnya ke jejaraing sosial seperti Facebook, Instagram dan WhatsApp. Semua di lakukan dengan harapan agar masyarakat luas dapat melihat, mengetahui edukasi yang kami kami kemas dalam sebuah video, banyak tanggapan like dan komen yang di dapat pada masing-masing video. Hasil yang di harapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang kami sampaikan secara singkat, padat dan jelas dalam sebuah video.

## KESIMPULAN

Dengan terjadinya pandemi Covid-19 ini menjadikan masyarakat dunia khususnya di Indonesia dan tepatnya di desa Siswo Bangun, Seputih Banyak ini kegiatan sehari-hari yang normal pun terhambat yang menjadikan dampak pada beberapa sector seperti ekonomi dan pendidikan. Dengan terbatasnya kegiatan ini, maka produktivitas pun menurun, maka dengan itu kami mengajak masyarakat tetap melakukan kegiatan namun tetap melakukan protokol kesehatan, salah satu kegiatan tersebut adalah pemberdayaan budidaya Jamur Tiram dimasa pandemi.

Dari survei, mngumpulkan data, meyimpulkan, menetapkan hingga pelaksanaan yang kami lakukan pada KKS-KP di Desa Siswo Bangun, kami melihat bahwa antusias masyarakat terhadap pelatihan jamur tiram sangat tinggi. setelah narasumber menjelaskan secara detail tentang bagaimana cara mbembudidayakan jamur tiram, tidak sedikit masyarakat yang saling bertanya kepada narasumber dengan jalannya sesi pertanyaan dipandu oleh kami dengan perwakilan saudara Anom Prayogo. Masyarakat jadi lebih tau bagaimana proses budi daya jamur tiram dari tahap awal sampai tahap akhir, yaitu pemasaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kehadiran allha SWT yang telah memberikan nikmat sehat jasmani rohani sehingga kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Sosial Karya Pengabdian (KKS-KP) dengan lancar. Sholawat beriringan salam tak lupa kita sanjung agungkan keharibaan baginda nabi besar Muhammad SAW kepada para keluarga dan sahabatnya yang kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah. Terimakasih kami kepada institut agama islam ma'arif nahdatul ulama (IAIMNU) metro-lampung yang telah berkenan mendukung serta mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja sosial karya pengabdian (KKS-KP) dalam masa pandemi COVID-19 ini, yang merupakan ketentuan untuk menyelesaikan akademik di Institut Agama Islam Ma'arif Nahdatul Ulama (IAIMNU) metro-lampung. Kemudian ucapan terimakasih kami kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Dr.Jaenullah, M.Pd yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan spirit kepada kami sehingga pelaksanaan kks-kp dapat terrealisasi serta terselesaikan dengan lancar, sukses, tanpa suatu halangan apapun. Tidak lupa kepada kepala desa serta seluruh pamong desa siswo bangun kec.seputih banyak kab.lam-teng yang telah berkenan menerima kami mahasiswa IAIMNU Metro Lampung untuk melaksanakan kuliah kerja sosial didesa siswo bangun, terimakasih atas penerimaan, dukungan, serta pengalaman yang diberikan kepada kami, semoga apa yang kami kerjakan didesa siswo bangun dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan kepada masyarakat desa siswo bangun umumnya.

Beribu terimakasih kami kepada masyarakat desa siswo bangun khususnya keluarga bapak Qomaruddin yang telah berkenan menyediakan tempat penginapan serta sebagai pos KKS-KP yang sangat membantu kami dalam menyelesaikan tugas kuliah kerja sosial didesa siswo bangun kec.seputih banyak kab.lam-teng. Dan yang tak kalah penting ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada tim ahli budidaya jamur tiram Bapak Pujiyanto yang sudah terbilang lama berkecimpung dalam membudidayakan jamur tiram yang disini dengan ikhlas mau berbagi ilmu kepada kami serta masyarakat desa siswo bangun agar dapat bersama-sama mempunyai income tambahan dalam perekonomian keluarga mudah-mudahan ilmu yang diberikan manfaat bagi kami dan masyarakat pada umumnya. Selanjutnya terimakasih kepada anggota gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) yang dengan semangat, penuh antusias dan mampu mengikuti program yang kami kerjakan didesa siswo bangun

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyana, Y. A., Muchordji, M., & Bakrun, B. (2001). *Pembibitan, Pembudidayaan, analisa usaha Jamur Tiram*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Henny, P. Pembelajaran di Era Industri 4.0. diakses di <https://radarkudus.jawapos.com>
- Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Sosial Karya Pengabdian. (2021). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Sosial Karya Pengabdian KKS-KP Tahun 2021*
- Nurul, M., Katana, V. A. V., & Julduz R. P. (2021). *Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Karang Sari, Belitang*. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Universitas Negeri Manado
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 2020, tentang pembatasan sosial berskala besar. Diakses di <https://covid19.go.id/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid19#recentPosts>